

**ANALISIS PERSEPSI PETUGAS KREDIT TERKAIT PENGARUH
INFORMASI KEUANGAN DAN INFORMASI NON-KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH
(KPR) BAGI SUBSIDI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH
(MBR)
(Studi pada Bank BTN KC Magelang)**

Mila Nadia

NIM 19/440720/EK/22340

Departemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

milanadia@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Dian Kartika Rahajeng, S.E., M.Sc., Ph.D.

ABSTRAK

Inklusi keuangan di Indonesia ditargetkan naik pada tahun 2024. Kemudahan akses layanan kredit menjadi salah satu bagian dari inklusi keuangan yang ditargetkan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Kepemilikan rumah bagi MBR menjadi fokus permasalahan yang dapat diselesaikan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi. Kuota target KPR subsidi yang ditetapkan pemerintah diharapkan dapat tersalurkan tepat sasaran. Namun, bank dihadapkan dengan adanya risiko gagal bayar pinjaman. Penelitian ini bertujuan menguji dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pemberian KPR subsidi, yaitu informasi keuangan dan informasi non-keuangan. Studi dilakukan pada Bank BTN selaku bank penyalur KPR terbesar. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 25 responden dan diolah menggunakan pengujian statistika non-parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi keuangan dan informasi non-keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pemberian KPR subsidi. Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa petugas kredit Bank BTN KC Magelang mempertimbangkan informasi keuangan dan informasi non-keuangan.

Kata kunci: kredit pemilikan rumah, informasi keuangan, informasi non-keuangan, MBR, SPSS

**ANALISIS PERSEPSI PETUGAS KREDIT TERKAIT PENGARUH
INFORMASI KEUANGAN DAN INFORMASI NON-KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH
(KPR) BAGI SUBSIDI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH
(MBR)
(Studi pada Bank BTN KC Magelang)**

Mila Nadia

NIM 19/440720/EK/22340

Departemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

milanadia@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Dian Kartika Rahajeng, S.E., M.Sc., Ph.D.

ABSTRACT

Financial inclusion in Indonesia is targeted to increase by 2024. Ease of access to credit services is one part of financial inclusion targeted at Low Income Communities (MBR). Home ownership for MBR is the focus of problems that can be solved through subsidized housing loans (KPR). The target quota for subsidized KPR set by the government is expected to be distributed on target. However, banks are faced with the risk of loan default. This study aims to examine two factors that are thought to influence the decision to grant subsidized mortgages, namely financial information and non-financial information. The study was conducted at Bank BTN as the largest mortgage lending bank. The data were obtained by distributing questionnaires to 25 respondents and processed using non-parametric statistical tests. The results of the study show that financial information and non-financial information have a positive influence on the decision to grant subsidized mortgages. The findings of this study provide empirical evidence that the credit officers of Bank BTN KC Magelang consider financial information and non-financial information.

Keywords: *housing loan, financial information, non-financial information, MBR, SPSS*